

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Bimbingan Keagamaan

a. Pengertian Bimbingan Keagamaan

Bimbingan dapat diartikan dengan bantuan yang diberikan kepada seseorang dari seorang ahli dalam bidang itu. Menurut istilah bimbingan merupakan terjemahan dari Bahasa Inggris yaitu (*guidance*) yang kata dasarnya (*guide*) yang memiliki beberapa arti : mengatur, menunjukkan jalan, memberi petunjuk, memimpin, memberi nasehat dan mengarahkan. Istilah (*guidance*) dengan arti *pertolongan*.¹

Menurut Levefer dalam Mc. Daniel dikutip dari Giyono Bimbingan Konseling menyatakan bahwa bimbingan merupakan suatu bagian dari proses atau Langkah Pendidikan yang sistematis dan teratur guna membantu pertumbuhan anak muda atas kekuatannya dalam mengarahkan dan menentukan hidupnya sendiri yang pada akhirnya ia dapat memperoleh pengalaman-pengalaman yang dapat memberikan sumbangan-sumbangan.²

Bimo Walgito dalam buku Zainal Aqib Ikhtisar Bimbingan Konseling di Sekolah mengatakan bahwa bimbingan bantuan ataupun tutntutan dan juga perolongan yang diberikann kepadaa seseorang dalam menghindarii ataa mengatasi problem-problem daalam kehidupannya, supayaa individua tau sekumpulan individuu tersebut bisa mencapai kesejahteraan hiidup.³ Menjadi seorang klienn diberi biantuann supaya mampu mengatasi kesusahannya danjuga buisa mencapai kesejahteraan hidup.

¹ Ngalimun, *Bimbingan Konseling di SD/MI Suatu Pendekatan Proses* (Yogyakarta: Aswaja Peressindo,2014),1-2

² Giyono, *Bimbingan Konseling* (Yogyakarta: Media Akademi, 2015), h.2.

³ Zainal Aqib, *Ikhtisar Bimbingan Konseling di Sekolah* (Bandung: Yrama Widya, 2012), 28

Menurut Crow & Crow dalam buku Priyanto dan Eman Anti, Dasar Dasar Bimbingan Konseling mengemukakan bahwa, Bimbingan adalah bantuan yang diberikan seseorang, laki-laki atau perempuan yang memiliki kepribadian yang memadahi dan terlatih dengan baik kepada individu-individu setiap usia untuk membantunya mengatur kegiatan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri dan menanggung beban sendiri.⁴

Peneliti memiliki pendapat yang mana bimbingan secara garis besar atau umum merupakan salah satu proses pemberian bantuan yang dilakukan oleh seorang konselor atau ahli kepada seseorang atau mungkin lebih dari satu individu yang sedang mengalami masalah dan mengatasi kesulitan yang ada di dalam hidupnya, supaya individu atau beberapa individu itu bisa mencapai kebahagiaan dalam kehidupan serta membantu manajemen kegiatan hidupnya sendiri, membuat keputusan sendiri, jadi mereka bisa memilih sendiri yang terbaik untuk jalan hidupnya, dengan cara bertanggung jawab tidak dengan harus bergantung dengan orang disekitarnya (orang lain).

Bimbingan keagamaan yaitu kegiatan yang dilakukan guna membantu seseorang untuk menghadapi atau menyelesaikan masalah rohani yang dialami dalam lingkungannya, jadi agar individu itu juga bisa atau sanggup menyelesaikan sendiri karena sadar akan adanya proses berserah diri kepada Allah SWT. Bisa dikatakan juga semoga akan timbul cahaya baru atau suatu harapan yang baik di kehidupan sekarang maupun kehidupan masa depan. Selanjutnya, berdasarkan hal di atas, konsep yang ada di bimbingan keagamaan ini merupakan proses pemberian pertolongan agar seseorang dapat hidup sesuai dengan ketentuan yang sudah ditentukan oleh sang kuasa (Allah SWT), sehingga dikatakan lagi, agar

⁴ Priyanto dan Erman Anti, Dasar Dasar Bimbingan Konseling (Jakarta: Rineka Cipta, 1999) 94

mereka bisa menikmati hidup yang baik sesuai dengan ketentuan dari yang maha kuasa serta dapat hidup Bahagia di manapun.⁵

Menurut Anwar Sutoyo, di kutip dari Bimbingan serta Conseling Islamm (teorii serta praktiik). Bimbiingan Keagamaan dimaksud sebagaii suatu kegiatan yg bersifatt “membantu”, disebut seperti itu dikarenakan dari awal seseorang itu sendiri yang memiliki tanggung jawab hidup selaras dan tepat dengan ketentuan yang maha kuasa atau bisa disebut dengan jalan yang lurus agar mereka selamat, dikaarenakan adanya tutor atau pembimbing itu sifatnya hanya menolong atau membantu, jadi hakikatnya seseorang itu sendiri yg diwajibkan semangat mempelajari serta paham juga menjalankan tuntunan Islam (Al-Qur’an dan sunah rasul-Nya). Selanjutnya seperti yang sudah dijelaskan beberapa ahli bahwa akhirnya yang di harapkan dari proses bimbingan ini sendiri kan sebagai jalan di raihnya hidup Bahagia dan juga bukan mengharapkan kesedihan atau kesengsaraan yang di dapat dari proses- proses ini.⁶

Menurut Dzaki dikutip dari Psikologi dan konseling Islam penerapan metode sufistik, bimbingan keagamaan merupakan proses aktifitas pemberian bimbingan dari orang ahli kepada individua tau seseorang lain, atau pemberian pelajaran serta pedoman kepada individu yang meminta bantuan tentang kepribadian, keimanan, keyakinan dan sebagainya sehingga mereka bisa melalukan kehidupan atau bisa hidup menjadi lebih baik, dan juga bisa mandiri dalam menyelesaikan problem atau apapun itu, dengan tetap berpedoman pada kitab suci al-qur’an juga as-sunnah.⁷

Menurut Arifin dikutip dalam Pokokk pemikiran tentang bimbingan penyuluhan agama dii

⁵ Harun Nasution, *Islam di Tinjau dari Berbagai Aspek* (Jakarta: Press, 1986), h.30.

⁶ Anwar Sutoyo, *Bimbingan & Konseling Islam (Teori dan Praktik)*, Pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2013, hlm.22

⁷ Adz-Zaki dan M. Hamdani Bakran. *Psikoterapi dan konseling islam penerapan metode sufistik*, (Yogyakarta: Fajar Pustaka, 2001), hlm, 137.

sekolah serta luar sekolah, bimbingan keagamaan merupakan suatu usaha memberi pertolongan dari seorang pembimbing kepada seseorang yang dibimbing, problem yang diselesaikan baik dari diri sendiri maupun dari luar diri sendiri yg menyangkut kehidupan di masa kini dan dimasa mendatang. Pertolongan tersebut berupa pertolongan dibidang psikis serta spirituell, supaya individu yg bersangkutan bisa mengatasi kemampuann yang ada di dalam dirinya dari dorongann dengann kekuatan iman dan taqwa kepada Allah SWT.⁸

Peneliti dapat menyimpulkan bahwa bimbingan keagamaan yaitu, proses pemberian pertolongan atau bantuann kepada seseorang supaya bisa hidup selarass dengan petunjuk dan ketentuan Allah SWT, caranya dengan melaksanakan yang bersangkutan pau dengan keagamaan (agama Islam), kepadaa orang lain yg dirasa butuh salah satunya kepada santri yang hidup di zaman teknologi canggih seperti sekarang ini. Bimbigan keagamaan di lakukan disini agar para santri yang hidup di zaman teknologi canggih ini tidak terlalu banyak mengonsumsi hal negative dari teknologi, seperti kepribadian narsisme salah satu contoh dari hal negative teknologi, jadi proses seperti ini sangat diperlukan oleh seseorang, karena di era sekarang ini bukan hanya bimbingan yang formal saja yang dibutuhkan melainkan bimbingan agama atau secara Islami juga dibutuhkan untuk menyeimbangkan proses tersebut agar lebih dirasa baik.

b. Prinsip-prinsip Bimbingan Keagamaan

Prinsip-prinsip bimbingan dan penyuluhan agama :

- 1) Bimbingan serta bimbingan baiknya atau diwajibkan diberikann kepadaa seluruh elemen masyarakat, tidak diperbolehkan pilah pilah, dikarenakan seluruh orang punya hak yang samaa,

⁸ Muzayin Arifin, *Pokok-Pokok Pikiran Tentang Bimbingan Penyuluhan Agama di Sekolah dan di Luar Sekolah*, (Jakarta: Bulan Bintang, 2005), hlm.2

dalam ranah mendapatkan petunjuk, serta pengarahannya dari pembimbingnya.

- 2) Aspek-aspek yang dirasa butuh diimbangi yaitu meliputi seluruh bidang perkembangan dan pertumbuhan individu atau orang sebagai makhluk yang sekarang dalam proses atau tahap bertumbuh serta berkembang. Jadi, penyuluhan dan bimbingan agama bukan hanya mengkhususkan hanya di dalam bidang studi agama, tetapi proses tersebut juga meliputi bidang-bidang studi yang lain, bahkan termasuk administrasi dan juga tutor-tutor yang mengajar bidang studi selain agama. Dilihat dari hal tersebut, diharapkan penghayatan dan pengalaman ajaran agama bisa juga didorong dari bidang-bidang studi yang diberikan di sekolah.
- 3) Membahas tentang fungsi dan tugasnya, bimbingan serta penyuluhan sebaiknya bisa mendorong individu ke arah menenun serta memahami akan apa yang dialami dan dimiliki oleh seseorang itu sendiri, dan juga bisa menyadarkan tentang kemungkinan – kemungkinan untuk bisa mengembangkan diri lagi.
- 4) Dalam pelaksanaannya tugasnya, penyuluhan serta bimbingan harus melakukan kerja sama dengan pihak yang berkaitan dengan sesuatu yang ikut serta bertanggung jawab terhadap pelaksanaan Pendidikan, itu artinya bekerjasama dengan orang tua siswa, atau tutor yang lainya, Lembaga-lembaga sosial yang mengatasi problem kehidupan remaja, contoh : permadi siswi, karang taruna, kepolisian yang memiliki kewajiban dalam menangani problem kenakalan remaja, klinik-klinik untuk anak, serta masih banyak lagi. Bukan hanya itu, menjalin Kerjasama yang baik kepada murid juga mendjadi salah satu yang penting, serta menjalin Kerjasama dengan pembimbing ataupun sejenisnya tetapi dari bidang lain itu juga sangat penting.

- 5) Aspek yang dijadikan bimbingan dan penyuluhan harusnya mencakup hal-hal utama atau penting yang menyangkut kesuksesan proses Pendidikan, sehingga hal-hal pokok tersebut bukan jadi penghambat proses Pendidikan secara garis besar. Jadi, pembimbing dan penyuluhan agama wajib bisa melihat serta menyelami problem awal yang akan bisa memperlambat bahkan menghambat proses Pendidikan bagi siswa-siswa di sekolah, misalnya, masalah latar belakang dan sumber kelesuhan dan ketidaksukaan mempelajari agama, perlu dicari-cari sebab-sebab pokoknya, apakah terletak pada metode mengajarnya, pada pengaruh situasi dan kondisi keluarga siswa atau terletak pada gurunya yang kurang menarik.
- 6) Dalam proses bimbingan kali ini juga harus bisa dipertanggungjawabkan kepada warga atau masyarakat sekitar, karena yang diharapkan masyarakat sekitar bukan hanya proses saja, tetapi juga manfaat dari proses tersebut dapat mengubah perilaku dan tingkah siswa atau seseorang dalam kehidupan di masyarakat juga. Jadi proses ini bukan hanya sekedar proses bimbingan biasa, tetapi juga harus mampu memperlihatkan manfaat dari proses ini kepada masyarakat sekitar lingkungannya.
- 7) Dalam proses bimbingan keagamaan di sekolah sendiri ada yang memiliki tanggung jawab besar terhadap kelancaran proses tersebut, yaitu kepala sekolah, karena beliau harus mengawasi dan juga bisa memahami adanya kegiatan bimbingan tersebut. Mengetahui bagaimana pelaksanaannya mulai awal sampai akhir, atau secara teliti dan mendalam tentang proses tersebut.⁹

⁹ M. Arifin, *Pedoman Pelaksanaan Bimbingan dan Penyuluhan Agama*, (Jakarta: Golden Terayon Press, 1982), 12

c. Tujuan dan Fungsi Bimbingan Keagamaan

Secara garis besar, bisa dikatakan bahwabimbingan sendiri memiliki tujuan yaitu memberi pertolongan atau bantuan kepada seorang individu atau lebih, agar bisa sampai kepada keinginan yang diinginkan, jadi semua konseli yg dapat pelayanan dari process tersebut baiknya mendapatkan kesempatan seperti:

- 1) Mengetahui juga melaksanakan tujuann atau arah hidupnyaa serrta merancang rencana hiidupnya, yg dilakukan atasdasar serta tujuan itu.
- 2) Mengetahui juga paham betul kebutuhann kebutuhan dirinya.
- 3) Memahami serta menanganii kesulitan kesulitan yang dihadapinyaa
- 4) Mengenal dan juga bisa lebih mengembangkan kemampuannya dengan baik.
- 5) Menggunakan kemampuan buat kpentingan priibadinya dan juga kepentingan umummm dalam kehidupan Bersama
- 6) Menyesuainn dirisendiri dengan tuntutan serta keadaan diarea lingkupnya sendiri.
- 7) Mengembangkan semua apa yg sekarang dipunyai atau bakatnya dengan pas serta bertahap atau urut, sama halnya tugas perkembang annya sampai batas optimal.¹⁰

d. Metode Bimbingan Keagamaan

Dalam bab kali ini diklasifikasikan berdasarkan dari segi komunikasi nya. Pembagian jadi beberapa :

- 1) metode komunikasi langsung atau disingkat metode langsung.

- 1) Metode langsung.

Metode lagsung (komunikasi langsgn) merupakan metode yang dengan pembimbing melakukan komunikasi langsung (bertatap muka) dengan orang yang dibimbingnya. Metode ini dapat dirinci lagi menjadi:

¹⁰ Zainal, *Ikhtisar Bimbingan Konseling di Sekolah*, 32

- a) Permbicaraan pribadi, yaitu pembimbingnya melakukan dialogg langsung tatap mukaa dengan pihak yang dibimmbing.
 - b) Kunjungan ke kediaman atau bercakap langsung, yaitu dengan pembimbing mengadakan dialog dengan kliennya tetapi dilaksanakan dirumahnya klien sekaligus untuk mengamati juga keadaan rumah klien dan juga lingkungannya.
 - c) Observasi dan juga kunjungan kerja, yaitu pembimbing melakukan percakapan dengan individual sekaligus mengamati bagaimana kerja klien dan juga lingkungannya.
- 2) Metode kelompok
- Terdapat Teknik-teknik sebagai berikut:
- a) Diskusi kelompok adalah si konselor mmelaksanakan kegiatan bimbingan dengann membuat diskusi dengan kelompok yang laniinya yang juga memiliki masalah yang sama.
 - b) Karyawisata, disebut juga bimbingan kelompok yang dilakukan secara langsung dengan mempergunakan acara karyawisata sebagai forumnya.
 - c) Sosiodrama, disebut juga bimbingan yang dilakukan dengan cara bermain peran untuk memecahkan/mencegah timbulnya masalah (psikologis)
 - d) Psikodrama, disebut juga bimbingan yang dilakukn dengan cara bermain peran supaya memecahkan/mencegah timbulnya masalah (psikologis)
 - e) *Group Teaching*, yakni pmbertian bimbingan dnegan memberikan materi bimbingan tertentu (ceramah) kepada kelompok yang telah disiapkan.
- 3) Metode tidak langsung
- Metode ini (komunikasi tidak langsung) bisa diartikan dengan metode bimbingan yang dilakukan melalui media social. Hal ini juga dapat

dilakukan secara individual ataupun secara kelompok.

Metode dan Teknik mana yang dipergunakan tergantung pada :

- a) Problem yg sekarang lagi di lalui seseorang.
- b) Tujuan apa dalam penyelesaian problem.
- c) Keadaannya yang dibimbing.
- d) Kemanapun pembimbing mempergunakan metode/Teknik
- e) Saranaa prasaranaa yg disediakan
- f) Situasi serta kondisii ruang lingkupnya.
- g) Organisasi serta layanan administrasi.
- h) Tarif yg tdisediakan.¹¹

Proses yang dimaksud merupakan suatu kegiatan memberi bantuan kepada seseorang supaya bisa hidup selaras dengan apa yg sudah menjadi ketentuan dari Allah pada awalnya, melalui proses mengerjakan tentang agama (agama Islam) kepada orang lain yg sedang membutuhkan, terutamma pada santri yang gemar atau suka dalam menggunakan smartphone untuk bermain tiktok. Bimbingan ini diterapkan supaya santri untuk berserah diri serta tunduk hanya kepada Allah tidak kepada siapapun, sesuai dengan fitrahnya. Selanjutnya juga untuk dijadikan bukti dari berserah diri itu, dengan diwujudkan dengan cara perbuatan kita atau tingkah polah kita yang baik-baik sesuai dengan perintah Allah.

Untuk itu ada bermacam macam pembahasan tentang tiktok yang perlu dimengerti, bukan hanya menimbulkan sesuatu yang positif, tetapi juga bisa menimbulkan hal-hal negative. Maka dari itu bimbingan dilakukan agar santri mampu menempatkan diri dan tidak salah dalam menggunakan smartphone, apalagi social media tiktok.

¹¹ Ainur, *Bimbingan dan Konseling dalam Islam*, 53-55

e. Asas-asas Bimbingan Keagamaan

Dalam hal ini bimbingan agama berlandaskan terutama pada kitab suci dan hadits atau sunah-sunah Nabi, ditambah dengan berbagai landasan keimanan serta landasan filosofis. Berdasarkan juga dari landasan tersebut dijabarkan asas-asas pelaksanaan bimbingan dan konseling keagamaan Islam sebagai berikut :

1) Asas fitrah

Fitrah adalah pusat awal bimbingan serta konseling keagamaan Islami, karena dalam konsep ini, ketauhidan yg ada dari lahir atau bawaan dari lahir sebagai anugrah Yang Esa. Jadi, manusia pada awalnya memang sudah ada fitrah (naluri beragama Islam yg mengesankan Allah), jadi bimbingan dan konseling Islam juga senantiasa mengajak manusia Kembali bisa lebih memahami dan menghayatinya.

2) Asas kebahagiaan dunia akhirat

Manusia telah dapat menghayati dan memahami posisinya, maka dari itu harus selalu dikembangkan serta dibimbing untuk mencapai kebahagiaannya. Bimbingan serta konseling Islam membantu individu paham betul serta menghayati tujuannya hidup manusia adalah, mengabdikan diri kepada Allah SWT, untuk tercapainya tujuan akhirat sebagai manusia, yaitu tercapainya kebahagiaan dua alam yaitu dunia dan akhirat tersebut.

3) Asas amal shaleh dan *akhlakul karimah*

Manusia bertujuan hidup, dan diwujudkan dengan cara memiliki akhlak yang baik dan juga memiliki amal yang baik atau shaleh shalihah itu baru dikatakan memiliki tujuan hidup di dua alam atau dunia dan akhirat. Bimbingan dan konseling keagamaan Islam membantu seseorang mengerjakan amal shaleh serta berakhlakul karimah selaras dengan apa yang sudah diajarkan di agama Islam, dan apabila ada yg masih belum sesuai dengan ajaran agama Islam itu berarti masih perlu dilakukan bimbingan agama lagi.

4) Asas Mauizatul-hasanah

Dimana Bimbingan dan konseling keagamaan Islam ini dikerjakan melalui proses yg sangat baik dan juga dengan cara menggunakan berbagai macam referensi yang menjadi pendukung secara efektif dan efisien, karena penyampaian “hikmah” yang baik hanya bisa dilakukan dengan cara itu sajalah maka “hikmah” itu juga akan bisa tertanam pada diri individu yang dibimbing.

5) Asas “mujadalatul-ahsan”

Proses ini dilakukan dengan berbicara atau bercakap-cakap antara konselor dan konseli dengan maksud agar hati konseli terketuk atau terbuka, antara hati dan pikirannya dalam proses bimbingan melalui ayat al-qur’an..sehingga muncul penghayatan, keyakinan dan juga pemahaman mengenai amat bagunya ajaran agama Islam, serta senang menjalankannya.¹²

Asas-asas bimbingan keagamaan yang disebutkan dibutuhkan Kerjasama antara santri, pengurus serta pengasuh supaya bisa terwujud. Pengasuh, yg menyampaikan bimbingan keagamaan sesuai sama keadaan santri bisa tersampaikan secara pas serta tidak sulit dimengerti di kalangan semua santri. Selain itu juga, pengasuh atau pengurus juga harus sekali memperhatikan metode ataupun cara yg dipergunakan itu dalam pelaksanaan proses bimbingan keagamaan, supaya bimbingan bisa berjalan dengan efektif seperti yang diinginkan.

2. Aplikasi Tiktok

a. Pengertian Tiktok

Kehidupan manusia yang bermula dari kesederhanaan yang sekarang jadi kehidupan yang dapat dikategorikan sangat canggih/modern. Di era yang seperti sekarang ini, zaman dimana teknologi

¹² Ainur, *Bimbingan Konseling Dalam Islam*, 63-64

komunikasi serta informasi semakin canggihn yg berkembang sampai hari ini, semua bisa juga diselesaikan dengn menggunakan cara yg praktis. Teknologi information dan komunikasi yaitu sesuatu yg memiliki manfaat agar bisa membuat orang atau manusia menjadi mudah dalam bersosialisasi dihidupnya. Sosmed atau social media sekrang memjadi alat untuk bisa lebih memudahkan manusia dalam berinteraksi dan juga komunikasi, tidak heran jika media ini menjadi suatu hal yang sangat dibutuhkan untuk manusia di zaman sekarang ini, sama pentingnya seperti makan atau tempat tinggal.

Dari berbagai aplikasi yang ada di handphone, ada salahhu satu aplikasii di media social saat ini yg sedang digandrungi di kalangan pemudha, remaja bahkan orang dewasa yaitu aplikasi Tiktok. Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang diproduksi oleh negeri Tirai Bambu tepatnya di Tiongkok dan diluncurkan pada bulan September 2016.¹³ Byte Dance Inc, mengembangkan sayap bisnisnya ke Indonesia dengan meluncurkan aplikasi video musik dan jejaring social bernama Tik Tok.¹⁴

Tiktok mempunyai fitur-fitur yang sangat bervariasi sehingga mendukung penggunaanya menjadi *content creator*. Aplikasi Tiktok adalah aplikasi yang memberikan *special effects* unik dan menarik yang dapat digunakan oleh penggunaanya dengan mudah sehingga dapat membuat video Panjang maupun pendek dengan hasil yang memukau atau keren serta dapat dipamerkan kepada teman-teman atau pengguna lainnya. Tiktok dikemas dengan sederhana dan instan yang dapat memudahkan penggunaanya dalam menciptakan karya seni.¹⁵ Aplikasi Tiktok telah

¹³ Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tik Tok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa Dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2

¹⁴ <http://tipsandroid.id/apa-fungsi-dan-kegunaan-aplikasi-tiktok-di-android/>, diakses (jum'at, 19 November 2021), pukul 18.33 WIB

¹⁵ Susilowati, *Pemanfaatan Aplikasi Tiktok sebagai Personal Branding di Instagram* (studi deskriptif kualitatif pada akun @bowo_allpennliebe), *Jurnal Komunikasi*, Vol. 9 No.2, 2018, 177.

mencapai unduhan aplikasi tertinggi ditahun 2020 ini, mencapai 2 milyar unduhan.¹⁶

Mulai di buatnya aplikasi ini sampai sekarang masih menjadi primadona dan bahan perbincangan semua kalangan masyarakat, awal mula aplikasi ini diluncurkan banyak konten creator yang membuat konten atau video dengan backsound DJ atau musik yang lainnya. Untuk seperti yang sedang ramai diperbincangkan sekarang ini, ada jeje dengan kaliai slebeew nya yang viral di aplikasi ini, ada juga temannya yang bernama bongge yang juga terkenal atau viral karena adanya aplikasi tiktok ini. bukan hanya jeje dan bongge, pada saat ini juga para artis-artis ibu kota sudah banyak terjun ke dunia media social tiktok, menghibur dan membuat video kreatif, salah satu yang menutrut penulis menarik saat ini, banyak konten creator menyuguhkan hasil dari kreasi tangan mereka berupa lukisan, lukisan dan juga makeup karakter yang sangat cantik dan juga menarik untuk ditiru dan dikembangkan, karena bukan hanya bisa mengembangkan bakat dan hoby para konten creator, tetapi dalam aplikasi ini para konten creator juga bisa meraup rupiah apabila konten yang mereka buat fyp atau banyak penonton yang melihat serta banyak like, share yang dilakukan penontonna. Karena demikian sekarang ini aplikasi menjadi salah satu platfrom yang banyak di unduh masyarakat, dkarenakan bisa menjadi wadah kreatifitas juga dan juga bisa mencari rezeki dari aplikasi ini.

b. Sejarah Aplikasi Tiktok

Tiktok merupakan sebuah aplikasi yang memberikan efek special yang unik dan menarik yang bisa digunakan oleh para pengguna aplikasi ini dengan mudah untuk membuat video pendek yang keren dan bisa menarik perhatian banyak orang yang

¹⁶ CNBC Indonesia, *Tiktok Kini Ancam Popularitas Whatsapp* (<http://www.cnbcindonesia.com/tech/20200430162523-37-155581/TikTok-kini-ancam-popularitas-whatsapp>, diakses pada 20 September pukul 20.07 WIB)

melihatnya.¹⁷ aplikasi tiktok adalah sebuah jaringan social dan platform video music tiongkok dan diluncurkan pada September 2016.¹⁸ Aplikasi tiktok ini adalah aplikasi pembuat video pendek dengan nada dukungan music, yang sangat digemari oleh banyak orang termasuk orang dewasa dan anak-anak dibawah umur.

Aplikasi tiktok ini adalah aplikasi yang juga bisa melihat video-video pendek dengan berbagai ekspresi masing-masing pembuatnya. Dan juga penggunaan aplikasi ini bisa meniru dari video pengguna lain, seperti membuat video dengan music dua jari yang dilakukan oleh anak dibawah umur yang belum tau arti dari music tersebut. Indikator media social tiktok bisa juga dijabarkan atau disebut :¹⁹

- 1) Terdapat efek baik atau manfaatnya serta efek negative saat penggunaan platform ini.
- 2) Terdapat ide kreatif pengguna saat menggunakannya.

Dalam aplikasi tiktok, banyak konten yang ingin mereka buat dengan mudah. Tidak hanya melihat dan menirukan video yang sudah ada tetapi juga pengguna bisa menciptakan video dengan cara mereka sendiri, seperti membuat music dan tarian sendiri. Tetapi tidak hanya mengenai video-video menarik, joget, lipsync dll, mereka juga bisa mengikuti tantangan yang dibuat pengguna lain.

Platform yang satu ini menjadi salah satu dari banyaknya platform yang ada di android yang paling diminati oleh khalayak ramai, oleh masyarakat, karena katanay mereka setelah memakai atau menggunakan platform ini, mereka jadi terhibur, dan juga aplikasi ini bisa menambah wawasan tentang seni dan kreatifitas seseorang.

¹⁷ <http://www.mastekno.com/id/apa-itu-tiktok/>, diakses (Rabu, 22 September 2021), pukul 10.54 WIB

¹⁸ Wisnu Nugroho Aji, *Aplikasi Tiktok Sebagai Media Pembelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia*, ISBN: 978-602-6779-21-2

¹⁹ Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Nrgatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, *Jurnal Edukasi*, Vol 2 No 1 , Januari 2016

Aplikasi tiktok ini juga dapat membuat pengguna dikenal atau terkenal. Dikenal atau terkenal karena video-video yang mereka buat, ada video yang terkenal kreativitasnya, ada juga yang terkenal karena membuat video unik. Semua itu sesuai dari pandangan dari setiap penonton atau si pengguna lain.

Aplikasi tiktok ini di sepanjang kuartal awal (Q1) 2018, tiktok menyebut dirinya jadi salah aplikasi yang sangat banyak di install yaitu 25,8 juta kali. Menurut Fatimah Kartini Bohang pada tahun 2018 jumlah tersebut mengalahkan aplikasi populer lain semacam Youtube, WhatsApp, Facebook Messenger, dan Instagram.

Kebanyakan yang menggunakan situs atau aplikasi ini yaitu anak-anak modern, tapi bukan hanya anak sekolah saja, ada juga sekarang orang dewasa yang menggunakan aplikasi ini.. aplikasi ini juga pernah diblokir pada 3 juli 2018. Kemenkominfo telah melakukan pemantauan mengenai aplikasi ini selama sebulan dan mendapati banyak sekali masuknya laporan yang mengeluh tentang aplikasi ini, terhitung sampai tanggal 3 juli tersebut. Laporan yang masuk mencapai 2.853 laporan.

c. **Fitur-fitur Tiktok**

Beberapa fitur yang ada didalam aplikasi tiktok yang membuat penggunanya merasa tertarik untuk membuat video adalah:

1) *Music*

Salah satu fitur yang menjadi incaran semua kalangan, semua creator konten adalah music. Dari music ini jadi mereka bisa membuat konten video yang bermacam-macam. Jenis genre musicnya juga bermacam-macam, contoh genre pop, dangdut, Dj, dan juga masih banyak lagi. Music yang telah disediakan bisa juga dipakai untuk melengkapi video konten kreator yang akan dibuat. Misalnya kan ingin membuat konten yang bernuansa Islami maka bisa menyesuaikan dengan cara memilih music Islami, atau juga misalkan

ingin membuat konten yang komedi maka bisa disesuaikan juga dengan music komedi yang dipilih.

2) *Stiket dan effect*

Fitur ini sangat disukai dan juga sering kali digunakan para konten creator untuk menjadikan hasil video yang yang diinginkan variative. Aplikasi ini memberikan banyak efek dan stiker yang bisa dikreasikan atau dipakai. Banyak juga pilihan stiker lucu dan bisa mempercantik tampilan seperti kacamata, bando, kalung sermin dan sebagainya. Efeks juga banyak macam, pengguna aplikasi ini bisa mengesplere diri dengann menjadi menggemaskan, contoh bayi, efek menangis, atau menjadi menyeramkan.

3) *Filter*

Bukan hanya effect dan stiker, filter tiktok pun mempunyai beberapa ketegori untuk membuat tampilan menjadi lebih bagus dari penampakan awal di kontennya, ada juga filterr portait, beautiful, menangis, tebak kota, tebak kata, dan lain lain. Jika objecnya food makaa tone dan rona dipaskan supaya penampakan food lebih fress serta bisa meningkatkan seleraa orang yang sedang menoton. Apabilaa objeknya pemandangan maka tone dan rona akan diisesuaikan dengann consep pemandangann yg dinginkan agar hasiil lebih naturale, bagus serta cantik.

4) *Time*

Time berfungsi untuk membantu penggunanya mengambil objec jiika tiidak terdapat orang lain yg membantunya. Pengguna dapat lebih memaksimalkan hasil videonya dengn semaksimal mungkin tidak dengan pertolongan individu lain. Pilihan pewaktuan aplikasi ini diantaranya lima belas second, enam puluh second, bisa juga mereka menggunakan atau membuat dengan kurang dari wkatu yang sudah disediakan .

5) *Voice Changer Function*

Tidak hanya bisa mengubah tampilan fisik, Tiktok juga memberikan fitur suara atau voice. Para pembuat video di aplikasi ini bisa mengganti suara mereka jadi mirip suara tupai, suara raksasa, megaphone, bariton, atau bagi pengguna yang ingin membuat konten bernyanyi di fitur suara juga terdapat mic yang dapat menyajikan serta memperindah suara yang berkualitas.

6) *Beautify*

Aplikasi tiktok juga memiliki fitur yang bernama beautify, fitur yang sering diminati dan juga diburu, karena dengan fitur ini pengguna bisa menambah sedikit kepercayaan dirinya. Untuk pengguna wanita, mereka akan lebih terlihat cantik dan apabila pria yang menjadi pengguna fitur ini, mereka akan kelihatan tambah ganteng, beautify ini juga dapat membuat raut muka konten creator jadi lebih rata atau hulus, bisa memperbesar lensa, bisa meniruskan pipi atau rahang, serta bisa juga menyipitkan mata mereka.

d. Dampak positif dan negative tiktok

Dari segi positif sendiri aplikasi tiktok memiliki beberapa manfaat yaitu :²⁰

- 1) Aplikasi ini membuat sebagian orang membuat banyak macam karya untuk bisa ditunjukkan bahwa mereka memiliki kreatifitas yang baik dalam bidangnya masing-masing, seperti bakat berceramah, menyanyi, berjoget, ber make up, melukis, dan juga masih banyak lagi kreatifitas seseorang yang mampu dituangkan.
- 2) Ketika seseorang merasa bosan sendirian, seringkali muncul difikrannya ingin mencari hal baru atau kesibukan baru untuk mengobati atau mengisi kebosanannya, salah satunya dengan cara

²⁰ Muthiara Ardhiani, *Dampak Positif dan Negatif Bermain Tiktok*, terdapat di <http://medium.com/@Muthiaardian/dampak-positif-dan-negatif-bermain-tiktok-10efc94748e9>

bermain tiktok. Sering kali ada di sekitar kita, Ketika berkumpul dengan keluarga dan bermain handphone juga menjadi suatu hal yang sudah biasa dilakukan sekarang ini. Cara agar acara kumpul keluarga mencari lebih seru dan asik juga bisa dengan membuat video tiktok rame-rame Bersama anggota keluarga.

- 3) Aplikasi ini menjadi unggul karena juga kegunaan dan bisa mempermudah pengguna untuk bisa berkreasi dimanapun dan kapanpun, aplikasi ini mempermudah sekali untuk pengguna yang ingin menuangkan imajinasi atau kreatifitasnya ke dalam konten atau video secara gratis tidak dikenakan biaya.

Selain ada hal positif yang ditimbulkan Ketika menggunakan aplikasi tiktok, ada juga dampak negative yang dapat mengarahkan kepada hal yang kurang baik, yaitu:

- 1) Tiktok menyebabkan generasi muda senang menari, di aplikasi Instagram sering dijumpai konten menari para konten kreator tiktok terutama dikalangan remaja, walaupun dikalangan anak-anak juga nyak yang menngukannya.
- 2) Ditemukan berbagai konten yg bukan sebaiknya untuk disebar luaskan, contohnya penistaan agama, contoh seperti bergoyang saat melaksanakan ibadah sholat wajib. Video tersebut mendapatkan feedback dari netizen.konten yang seperti ini juga dapat menjadikan pengguna lain mengikuti hal yang tidak baik semacam ini, karena contoh mereka hanya ingin menjadi viral dan mendapatkan popularitas saja.
- 3) Para pengguna aplikasi ini juga bisa leluasa mengasah kreatifnya, hal ini berakibat seorang individu sedikit bisa pilah pilah konten yg mau disebar luaskan. Dalam hal ini individu juga merasa sedikit memperhatikan dampak atau kurangnya manfaat yang di dapat dari kontennya

buat individu lainnya, jadi banyak bermunculan sekarang di fyp.²¹

Keikutsertaan dalam perkembangan zaman dan teknologi informasi amat sangat penting, untuk kelangsungan hidup bersosial dan juga untuk tidak kudet. Tetapi juga harus selalu bijaksana hati-hati dalam penggunaan teknologi. Jadi, diperlukan arahan, pembinaan, serta pengawasannya juga kepada anak-anak dan remaja di zaman modern seperti sekarang ini, bagi orang tua juga ataupun dari tutor. Karena, tanpa pengawasannya yang diberikan akan banyak berdampak negatif bagi konten creator yang masih belum faham mana yang baik dan mana yang buruk atau tidak baik untuk disebarluaskan.

B. Penelitian Terdahulu

Peneliti menyadari bahwa tidak menutup kemungkinan bahwa hasil proposal yang dibuat ini penulisannya terdapat persamaan pada penulisan skripsi yang sebelumnya dilakukan oleh peneliti lain.

1. Muh Yusuf, 2017, SKRIPSI (diterbitkan) dengan judul "PENGARUH BIMBINGAN KEAGAMAAN MAHASISWA TERHADAP PERILAKU SOSIAL: (STUDI KASUS MAHASISWA KOS-KOSAN YANG BERMUKIM DI PONDOK PANGKEP DAN PONDOK HIPMAT JALAN AMAL BAKTI). Skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku sosial. Subjek penelitian ini adalah mahasiswa kos-kosan di pondok pangkep dan pondok hipmat, penelitian ini adalah menggunakan penelitian kuantitatif asosiatif karena berbicara mengenai dampak. Berdasarkan analisis data yang diperoleh menyatakan terdapat pengaruh bimbingan keagamaan terhadap perilaku sosial mahasiswa kos-kosan yang bermukim di jalan amal bakti.

Persamaan dengan penelitian ini terletak pada variabel X (*Independent Variable*) yaitu sama-sama

²¹ Ibid, Nisa Khairuni, *Dampak Positif dan Negatif Sosial Media Terhadap Pendidikan Akhlak Anak*, 23

membahas tentang bimbingan keagamaan, sedangkan perbedaannya pada variable Y (*Dependen Variable*) dimana peneliti sebelumnya membahas tentang perilaku social sedangkan peneliti sendiri membahas tentang pengguna aplikasi tiktok.

2. Dwi Anita Sari, 2021, SKRIPSI (diterbitkan) dengan judul “PERAN GURU PENDIDIKAN AGAMA ISLAM DALAM PEMBINAAN AKHLAK PADA SISWA PENGGUNA TIKTOK DI SMK SEPULUH NOPEMBER SIDOARJO” skripsi ini bertujuan untuk mengetahui peran seorang guru agama dalam pembinaan akhlak pengguna tiktok di SMK Sepuluh Nopember Sidoarjo. Subjek peneliti adalah kepala sekolah, guru seta sejumlah siswa. Jenis pendekatan yang dilakukan peneliti ini adalah pendekatan kualitatif. Dari hasil penelitian realitas penggunaan aplikasi tiktok siswa SMK Sepuluh Nopember banyak yang mengalahi aturan. Terdapat dua permasalahan yang ditimbulkan, yang pertama kurangnya akhlak siswa terhadap guru karena siswa menari mengikuti musik tiktok tanpa mengenal kondisi. Permasalahan kedua terjadi didalam kelas, siswa bermain tiktok saat kegiatan belajar mengajar, sehingga dapat mengganggu kefokusn siswa terhadap pembelajaran. Dan peran guru keagamaan sangat baik untuk proses pembinaan akhlak siswa.

Persamaan peneliti sebelumnya dengan peneliti ini adalah terletak di variable Y, sama-sama membahas tentang pengguna aplikasi tiktok. Perbedaan dari peneliti sebelumnya adalah terletak pada variable X yang membahas tentang guru agama, sedangkan peneliti membahas tentang bimbingan keagamaan, tetapi penelitian sebelumnya sama-sama membahas tentang keagamaan (dengan bimbingan agama).

3. Agis Dwi Praksono, 2020, SKRIPSI (diterbitkan) dengan judul “ PENGGUNAAN APLIKASI TIKTOK DAN EFEKNYA TERHADAP PERILAKU KEAGAMAAN REMAJA ISLAM DI KELURAHAN WAYDADI BARU KECAMATAN SUKARAME” skripsi ini bertujuan untuk mengetahui efek yang disebabkan oleh penggunaan aplikasi tiktok terhadap perilaku remaja, subjek penelitian ini adalah remaja yang ada disana, jenis penelitian yang dikakukan

peneliti adalah penelitian kualitatif. Penelitian ini menggunakan metode pengumpulan data observasi, wawancara, dari penelitian ini diharapkan remaja dapat terhindar dari dampak negative dari pengguna aplikasi tiktok, karena secara signifikan belum ada dampak negative yang muncul dan kelihatan dari perilaku remaja.

Persamaan dengan peneliti sebelumnya adalah sama-sama membahas tentang pengaruh tiktok dan bimbingan keagamaan, tetapi perbedaannya hanya variable X dan Y nya terbalik dengan peneliti terdahulu. Variable X peneliti terdahulu adalah penggunaan aplikasi tiktok dan efeknya, sedangkan variable Y nya adalah terhadap perilaku keagamaan remaja.

4. Riska Marini, 2019, SKRIPSI (diterbitkan) dengan judul “PENGARUH MEDIA SOSIAL TIKTOK TERHADAP PRESTASI BELAJAR PESERTA DIDIK DI SMP 1 GUNUNG SUGIH KAB.LAMPUNG TENGAH”, skripsi ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh media social yang sekarang sedang di butuhkan untuk tugas atau hiburan, salah satunya adalah aplikasi tiktok yang sekarang sering di buat hiburan menghilangkan stress, rasa bosan dan Lelah. Subjek penelitian ini adalah anak didik dan guru. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah sama-sama membahas tentang aplikasi media sosial tiktok. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian terdahulu adalah variable X adalah media social tiktok sedangkan penelitian ini menggunakan variabel X bimbingan keagamaan, dan juga untuk variable Y dalam penelitian terdahulu adalah prestasi belajar, sedangkan variable Y penelitian ini adalah penggunaan aplikasi tiktok.

5. Nora Usrina, 2021, SKRIPSI (diterbitkan) dengan judul “PENGARUH MEDIA SOSIAL TIK TOK TERHADAP GAYA KOMUNIKASI SANTRI TAMAN PENDIDIKAN AL-QUR’AN AR-RISALAH” skripsi ini bertujuan untuk mengetahui gaya komunikasi santri terhadap orang lain, dan juga mengetahui sikap dan perilaku santri kepada orang yang lebih tua atau orang yang ada disekitarnya. Subjek penelitian ini adalah santrinya sendiri dan juga orang tua

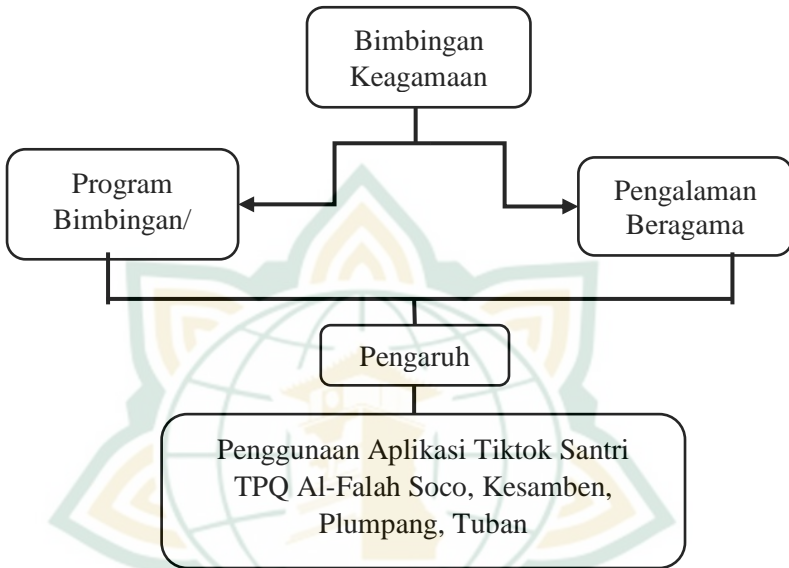
dan guru yang mengajar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif.

Ada persamaan antara penelitian terdahulu dengan peneliti adalah sama-sama membahas tentang aplikasi media social tiktok, dan juga sama-sama membahas tentang perilaku pengguna aplikasi tersebut dan sama memiliki subjek santri. Perbedaan yang ada di penelitian terdahulu ini adalah variable X dan Y nya tidak sama, yaitu variable X penelitian terdahulu adalah media social tiktok sedangkan variable X peneliti adalah bimbingan keagamaan. Variable Y penelitian terdahulu adalah gaya komunikasi santri sedangkan variable Y peneliti adalah penggunaan aplikasi tiktok santri.

C. Kerangka Berpikir

Bimbingan keagamaan adalah segala kegiatan yang dilakukan dalam rangka memberikan bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan-kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya supaya orang tersebut mampu mengatasi kesulitan sendiri karena timbul kesadaran atau penyerahan diri terhadap kekuasaan tuhan. Factor-faktor yang sangat besar juga berpengaruh dari pemberian bantuan atau bimbingan keagamaan untuk pengguna aplikasi tiktok atau untuk seseorang yang mengalami kesulitan-kesulitan lainnya, Adapun kerangka piker yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

Gambar 2.1
Bagan Kerangka Pikir



D. Hipotesis

Hipotesis merupakan pemecahan sementara atas masalah peneliti. Hipotesis adalah pernyataan sementara tentang hubungan yang di harapkan antara dua variable atau lebih. Dengan kata lain hipotesis merupakan prediksi tentang hasil penelitian yang diusulkan. Hipotesis tersebut memperjelas masalah yang sedang diteliti.²² Dimana hipotesis berasal dari kata “*hypo*” yang berarti dibawah dan “*Thesa*” yang berarti kebenaran.²³ jadi hipotesis bisa dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan hanya berdasarkan teori yang relevan, belum berdasarkan fakta yang empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data.

²² Ibnu Hadjar, *Dasar-Dasar Metologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Ed. I. Cet. II; Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999) , h. 61

²³ M. Iqbal Hasan, *Pokok-Pokok Materi Metodologi Penelitian Dan Aplikasinya* (Jakarta : Ghalia Indonesia, 2002), h, 150.

Hipotesis adalah pernyataan yang masih lemah kebenarannya dan masih perlu dibuktikan kenyataannya.²⁴

Berdasarkan tinjauan pustaka dan kerangka pikir yang telah diuraikan sebelumnya, maka penulis dapat mengemukakan hipotesis sebagai berikut :

- H1 : Terdapat pengaruh bimbingan keagamaan terhadap penggunaan aplikasi tiktok santri al-falah socio kesamben plimpang tuban
- H0 : Tidak terdapat pengaruh bimbingan keagamaan terhadap penggunaan aplikasi tiktok santri al-falah socio kesamben plumping tuban.



²⁴Cholid Narbuko dan Abu Achmad, *Metodologi Penelitian*, (Cet X ; Jakarta : Bumi Akasar , 2009), h. 28.